

bersenang-senang, menonton film, nongkrong berjam-jam, Muhammad Al-Fatih memilih tingkatkan kemampuan fisik dan mengisi otaknya. Ia kuasai teknik bela diri, memanah, berkuda, berenang, strategi berperang, Ilmu fiqh, hadits, astronomi, dan matematika. Ia juga menguasai banyak bahasa: Arab, Turki, Persia, Ibrani, Latin, dan Yunani.

Saat para pemuda dengan mudah hancur mentalnya ketika direndahkan atau dihina orang lain, Muhammad Al-Fatih punya hati seluas samudera, mental sekuat baja. Tak terhitung berapa banyak orang yang merendharkannya saat ia diangkat menjadi Raja pada umur 19 tahun. "Bocah ingusan!", cela orang.

Musuh dan lingkaran orang kerajaan meremehkan kemampuannya. Kerajaan musuh menyerang saat tahu Muhammad Al-Fatih diangkat menjadi sultan. Tapi ia lebih memilih memberikan bukti nyata.

Saat para pemuda habiskan air matanya untuk kekasih hati yang tidak jelas, Muhammad Al-Fatih memilih habiskan air matanya untuk memohon ampunan dan panjatkan harapan.

Sejak baligh, tak pernah satu malam pun ia lewatkan salat Tahajjud. Ialah Pedang Malam, yang selalu diarah dengan tulus ikhlas.

Saat para pemuda lupa dan meninggalkan Tuhan, "Nanti saja kalau sudah tua", fikirinya, Muhammad Al-Fatih tak sekalipun pernah meninggalkan Allah dalam tiap urusannya.

Ia memiliki 250.000 pasukan yang tak sekalipun meninggalkan shalat wajib. Ia laksanakan shalat Jumat sebelum menyerang Konstantinopel. Shalat yang shaffinya terpanjang dalam sejarah, 4 km membentang dari Pantai Marmara hingga Selat Golden Horn di utara! Gema takbir bersahutan, menggetarkan, menjadi semangat saat menggempur lawan!

Saat para pemuda kehabisan cara dan ide-ide cemerlang untuk meraih mimpinya, Muhammad Al-Fatih tak kehabisan cara, bahkan yang menurut orang lain gila.

Yang ia hadapi ialah Benteng Byzantium! Dibatasi laut dengan pagar rantai besi, terbuat dengan teknologi

terhebat pada zamannya, tak mampu ditembus selama 11 abad.

Kokohnya Benteng Byzantium tak membuat Ia kehilangan akal. Tak bisa menyeberang 70 kapal lewat laut, ia lumurkan minyak pada ratusan gelondongan kayu, lalu jalankan seluruh armada kapal melintasi bukit hanya dalam satu malam!

Allahu Akbar!

Pagi hari menjelang, musuh kaget bukan kepalang. Benteng Byzantium yang selama 11 abad tak terhancurkan, hari itu telah mampu ditembus!

Merekalah yang Rasulullah ﷺ sebut dengan sebaik-baik pemimpin dan sebaik-baik tentara.

"Konstantinopel akan jatuh di tangan seorang pemimpin yang sebaik-baik pemimpin, tentaranya sebaik-baik tentara, dan rakyatnya sebaik-baik rakyat."

Lalu saat ini, kita sadar akan bentang yang amat jauh antara kualitas pemuda saat ini dan di zaman Muhammad Al-Fatih.

Ada jurang pemisah yang terpampang dengan nyata. Kita juga sadar akan ketinggalan yang amat jauh. Oleh karena itu, kita harus mengejar itu semua dengan kerja keras dan kesungguhan.

"Kaki anak Adam tidaklah bergeser pada hari Kiamat dari sisi Rabbnya sehingga ditanya tentang lima hal:"

"Tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia pergunakan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang apa yang telah dia lakukan dengan ilmunya." (HR. Tirmidzi)

Kelak masa muda akan dimintai pertanggungjawabannya. Mereka yang memberi manfaat yang akan kekal, namanya abadi tercatat di bumi dan langit.

"Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan." (QS. Ar-Ra'd:17)

<http://www.percikaniman.org/2016/08/05/pemuda-terbaik-dunia/>



Tingkatkan Pemahaman Islam, Dewan Irlandia Minta Umat Islam Banyak Diliput Media



Islamophobia di Irlandia masih cukup tinggi. Seiring meningkatnya tindakan Islamophobia di negara ini, anggota dewan yang merupakan seorang imigran dari Irlandia Brian Killoran mengatakan, peran media diperlukan untuk meningkatkan citra positif Islam di kalangan masyarakat.

Menurutnya, keberadaan Muslim Irlandia tidak terwakili di media. Dia juga meminta, umat Islam untuk membuat pengaduan ketika terdapat pemberitaan negatif tentang mereka di media Irlandia.

"Umat Islam sendiri merasa bahwa mereka harus mampu melawan ini. Dan Muslim memiliki keragaman suara, karena ada 1,6 miliar Muslim di dunia," ujar Brian Killoran seperti dilansir breakingnews.ie (25/10).

Sementara Dewan Pers Irlandia mengaku, tidak menerima keluhan terkait adanya berita negatif tentang Islam. Untuk itu, anggota Ombudsman Irlandia, Peter Feeney mendesak umat Islam untuk melaporkan hal-hal yang mereka lihat atau dengar terkait hal yang negatif tentang Islam.

Islam adalah agama minoritas yang paling cepat berkembang di Irlandia. Terdapat lebih dari 50 ribu Muslim berada di Irlandia.

Ranecem, seorang mahasiswa yang telah tinggal di Irlandia selama enam tahun mengakui, bahwa beberapa temannya telah mengalami tindakan Islamophobia. Tindakan diskriminasi ini, semakin diperparah dengan tidak adanya pemberitaan positif tentang Muslim di media.

"Saya pernah mendengar dari orang-orang yang ditargetkan karena iman mereka atau karena mereka mengenakan jilbab," katanya. Dia mengaku, pernah melihat aksi penyerangan yang menargetkan muslimah. Mereka memaksa Muslimah tersebut melepas jilbabnya.

Untuk itu, dia merasa begitu penting untuk menumbuhkan citra positif Islam kepada masyarakat luas. Karena, orang-orang tidak mengetahui secara jelas tentang Islam dan Muslim. Mereka hanya melihat apa yang digambarkan media tentang Islam dan mengasosiasikan Islam dengan kebencian atau teror.

REPUBLIKA.CO.ID

**KELAS
BARU**

Masjid Raya Habiburohman menerima Pendaftaran

Tahsin Al-Zur'an dan Iqro'

bersama Ustadz Penji Supardji (Al-Hafizh)

Informasi dan Pendaftaran
hubungi Ibu Nining
(Perpustakaan Masjid)
Telp : 022-695 5152 /
HP. 0813 1234 0029